

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa sebagai penerus bangsa dituntut untuk berperan aktif, menjadi individu-individu yang kompeten di bidangnya masing-masing. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Dengan julukan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai *agent of change*, diharapkan mahasiswa akan mampu menjawab tantangan salah satunya untuk menjadi pencipta lapangan kerja. Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi salah satu permasalahan klasik yang saat ini kondisinya cukup memperhatikan. Ironisnya pengangguran terdidik juga turut banyak menyumbang angka pengangguran di Indonesia, terlebih untuk jenjang pendidikan sarjana.

Tabel 1.1
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,
Februari 2018-Februari 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Perubahan Feb 2018–Feb 2019		Perubahan Feb 2019–Feb 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
Penduduk Usia Kerja	193,55	196,46	199,38	2,91	1,50	2,92	1,49
Angkatan Kerja	133,94	136,18	137,91	2,24	1,67	1,73	1,27
Bekerja	127,07	129,36	131,03	2,29	1,80	1,67	1,29
Pengangguran	6,87	6,82	6,88	-0,05	-0,73	0,06	0,88
Bukan Angkatan Kerja	59,61	60,28	61,47	0,67	1,12	1,19	1,97
	persen	persen	persen	persen poin		persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,13	5,01	4,99		-0,12		-0,02
Perkotaan	6,34	6,30	6,15		-0,04		-0,15
Perdesaan	3,72	3,45	3,55		-0,27		0,10
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,20	69,32	69,17		0,12		-0,15
Laki-Laki	83,01	83,18	83,82		0,17		0,64
Perempuan	55,44	55,50	54,56		0,06		-0,94

Sumber: Data Badan Pusat Statistik

Menurut data Badan Pusat Statistik dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 orang, dengan melihat fenomena tersebut salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia

adalah kewirausahaan. Kewirausahaan yang memiliki peranan penting dalam segala dimensi kehidupan merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran dan berdampak pada perekonomian negara. Pilihan untuk berwirausaha bisa menjadikan setiap individu mandiri secara finansial serta berpeluang untuk menciptakan lapangan kerja.

Dalam hubungannya dengan kewirausahaan, hal ini tidak dapat lepas dari individu yang terlibat di dalamnya. Individu yang bergelut dalam kewirausahaan tersebut biasa disebut dengan wirausaha. Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Pertumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pembekalan dan pelatihan pengetahuan kewirausahaan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa untuk berwirausaha.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertujuan untuk meningkatkan kualitas Mahasiswa di bidang ekonomi dan kewirausahaan sebagai insan yang ilmiah, edukatif, dan religius serta ikut berpartisipasi dalam mewujudkan pembangunan nasional yang diridhai Allah SWT. Selain itu sebagai wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri Mahasiswa itu sendiri melalui kegigihan dengan memanfaatkan kemampuan dan peluang dalam berwirausaha sebagai gerbang menuju kesuksesan dalam berwirausaha. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan.

Selain itu motivasi berprestasi juga penting didapatkan agar seseorang semakin bersemangat dalam mengembangkan kualitas dirinya di bidang wirausaha.

Melalui pemberdayaan yang dilakukan oleh Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur dengan beberapa program yang dilakukan. Salah satunya melakukan Kampus Inspirasi yang dilakukan setiap satu minggu sekali dengan tema yang berbeda diharapkan dapat meningkatkan minat Mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan bisa membuka lapangan kerja. Di dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh Unit kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur tidak hanya sekedar mengembangkan pengetahuan kewirausahaan, tetapi juga memberikan motivasi berprestasi terhadap mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur. Dorongan untuk selalu berprestasi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha agar jiwa kewirausahaannya tumbuh dan termotivasi yang pada akhirnya memulai untuk berwirausaha. Karena motivasi berprestasi penting dimiliki oleh setiap orang yang akan terjun ke dunia wirausaha.

Pada dasarnya, mahasiswa sudah melakukan beberapa langkah kegiatan atau perilaku wirausaha, hal ini bisa dilihat dari kegiatan wirausaha mahasiswa baik di luar maupun kewirausahaan dalam lingkup Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) itu sendiri. Secara tidak langsung mahasiswa sudah mengembangkan kemampuan mereka dalam berwirausaha melalui kegiatan-kegiatan keorganisasian yang tentunya membutuhkan pendanaan ketika melakukan sebuah kegiatan. Sehingga tidak jarang mahasiswa yang kemudian membentuk sebuah usaha yang menghasilkan dana untuk melaksanakan sebuah kegiatan.

Tabel 1.2

Data Base Mahasiswa UKM Senjapreneur

Bekerja	Sudah Berwirausaha	Belum Berwirausaha
4	34	37

Sumber: Database Senjapreneur

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur yang sudah berwirausaha masih tergolong rendah. Walaupun mereka telah diberikan wadah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai mahasiswa yang sudah berwirausaha yang membahas minat berwirausaha.

Berdasarkan melihat data yang ada dan dari hasil wawancara mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur dapat diketahui bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur dalam minat mereka untuk berwirausaha dari mulai pengetahuan kewirausahaan maupun motivasi berprestasi.

Dari berbagai jurnal terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dari motivasi, sikap, prestasi, kecerdasan emosi, karakter, pengetahuan dan kepercayaan diri. Pada penelitian Josia, hani (2017) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Meri, Mawardi (2014) juga mendukung penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan menambahkan bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha selain pengetahuan kewirausahaan adalah motivasi berprestasi. Namun Vera (2017) menyatakan bahwa variabel motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Tetapi Ellya (2013) mendukung Meri, Mawardi (2014) menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan menguji ulang, bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Apalagi dengan adanya fenomena bahwa mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur tidak semuanya berwirausaha. Jika dilihat data yang ada, masih banyak mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur belum memulai untuk berwirausaha. Bahkan ada yang memilih

untuk bekerja. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur merupakan wadah yang seharusnya menghasilkan wirausahawan.

Jadi, permasalahannya apakah pemberdayaan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur sudah menerapkan proses pemberdayaan yang efektif atau belum. Sehingga memberikan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi kepada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang mengikuti UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon”** dengan objek penelitiannya pada Mahasiswa yang mengikuti UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam perumusan masalah ini dibagi menjadi tiga tahapan :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berkaitan dengan Bisnis dan Kewirausahaan yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa yang mengikuti UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan kepada Mahasiswa yang mengikuti UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa yang mengikuti UKM Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan objek penelitiannya pada Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur IAIN

Syekh Nurjati Cirebon yang belum ada kejelasan tingkat keberpengaruhannya.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, maka dapat dibatasi masalahnya hanya pada tiga variabel saja yaitu Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur Periode 2018-2019 IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai wadah untuk menambah pengetahuan mengenai berwirausaha. Pembatasan ruang lingkup penelitian ini ditetapkan agar lebih terfokus pada pokok permasalahan yang timbul, beserta pembahasannya sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dari sasarannya.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan (UKM) Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan (UKM) Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Seberapa besar pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan (UKM) Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 - a. Dapat digunakan untuk membentuk karakteristik usaha yang mumpuni untuk berwirausaha handal bagi perkembangan kewirausahaan
 - b. Dapat berguna untuk menumbuhkan minat berwirausaha generasi penerus.
2. Bagi Akademik

Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Senjapreneur serta sumbangsih pikiran bagi perkembangan bisnis dan kewirausahaan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha.
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti mengenai kewirausahaan sehingga dapat mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Menambah pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah di lapangan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari: Latar Belakang Masalah,

Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini termasuk penelitian terdahulu di dalamnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang berisi profil perusahaan dan hasil dari penelitian beserta pembahasannya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian, serta saran.

